

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang

Koperasi Kredit Solidaritas Kupang didirikan pada tanggal 10 februari 1991, yang bernaung di bawah Dewan Pastor Paroki yaitu seksi sosial ekonomi dan beranggotakan umat di lingkup paroki Sta. Maria Assumpta Kupang. Koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang yang sejak awal bergerak tanpa modal hanya mengharapkan donasi dari beberapa dewan penasehat (Rm.Yustinus Phoa Pr, Bapak Jan Kiapoli, Bapak Drs. Y.A. Avelinus Da Silva, dan Bapak Ir. Sabinus Kantus), sehingga berhasil mengakumulasikan modal awal sebesar Rp.4.047.853 dalam sepuluh bulan masa kerja (Februari–Desember 1991), berhasil menjaring anggota sebanyak 103 orang dengan total simpanan sebesar Rp.3.746.780 yang terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

Koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang dalam perjalanan memperoleh badan hukum pada tanggal 23 Februari 1992 dan tetap melaksanakan aktivitas sampai sekarang. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang memperluas jaringan pelayanan sampai ke pelosok Pulau Timor dan sekitarnya. Kantor-kantor pelayanan berada dekat dengan anggota dan komunitas. Produk-produk Koperasi Kredit Solidaritas Kupang sesuai dengan kebutuhan anggota dan dapat menjadi

solusi atas permasalahan. Keuangan yang dihadapi anggota. Setiap kepala keluarga di wilayahnya paling tidak memiliki satu rekening produk Koperasi Kredit Solidaritas Kupang. Pendidikan dan penyadaran yang terus-menerus menyebabkan perubahan pola pikir anggota ke arah yang lebih maju. Kredit untuk usaha produktif menjadi dominan. Kekayaan bersih anggota terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat kemiskinan menurun. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang menjadi pilihan masyarakat dan merupakan kebanggaan bersama.

4.1.2 Bidang Usaha

- a. Usaha Koperasi Simpan Pinjam yaitu penarikan dana dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela untuk kemudian memberikan pinjaman kepada anggota
- b. Usaha Agen Brilink, kegiatan usaha ini adalah kerjasama dengan Bank Bri cabang Kupang, KSP Solidaritas berperan sebagai salah satu agen Brilinks Bank BRI dan akan mendapatkan keuntungan berupa jasa jasa atau fee dari setiap transaksi seperti pembayaran listrik, air, telepon oleh nasabah baik anggota KSP Solidaritas maupun masyarakat umum dan besarnya fee disesuaikan dengan jenis transaksinya

4.1.3 Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur sebagai lembaga ekonomi kerakyatan yang profesional, mandiri, dan terpercaya dalam melayani kebutuhan anggota untuk kesejahteraan anggota.

Misi:

- a. Menyediakan pelayanan keuangan yang professional dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas anggota.
- b. Meningkatkan kemampuan KSP solidaritas melalui upaya peningkatan jumlah anggota dan pemodalan
- c. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas KSP Solidaritas melalui penguatan kapasitas manajemen, mutu pelayanan dan SDM yang handal, bersih, dan jujur berdasarkan nilai-nilai luhur koperasi
- d. Meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat melalui sistem informasi yang terbuka dan transparan serta meningkatkan kapasitas lembaga melalui penguatan jaringan dengan pihak-pihak lain baik internal gerakan koperasi maupun pihak luar.
- e. Melakukan pertemuan rutin bulanan untuk anggota sebagai salah satu bentuk pendidikan perkoperasian bagi anggota.

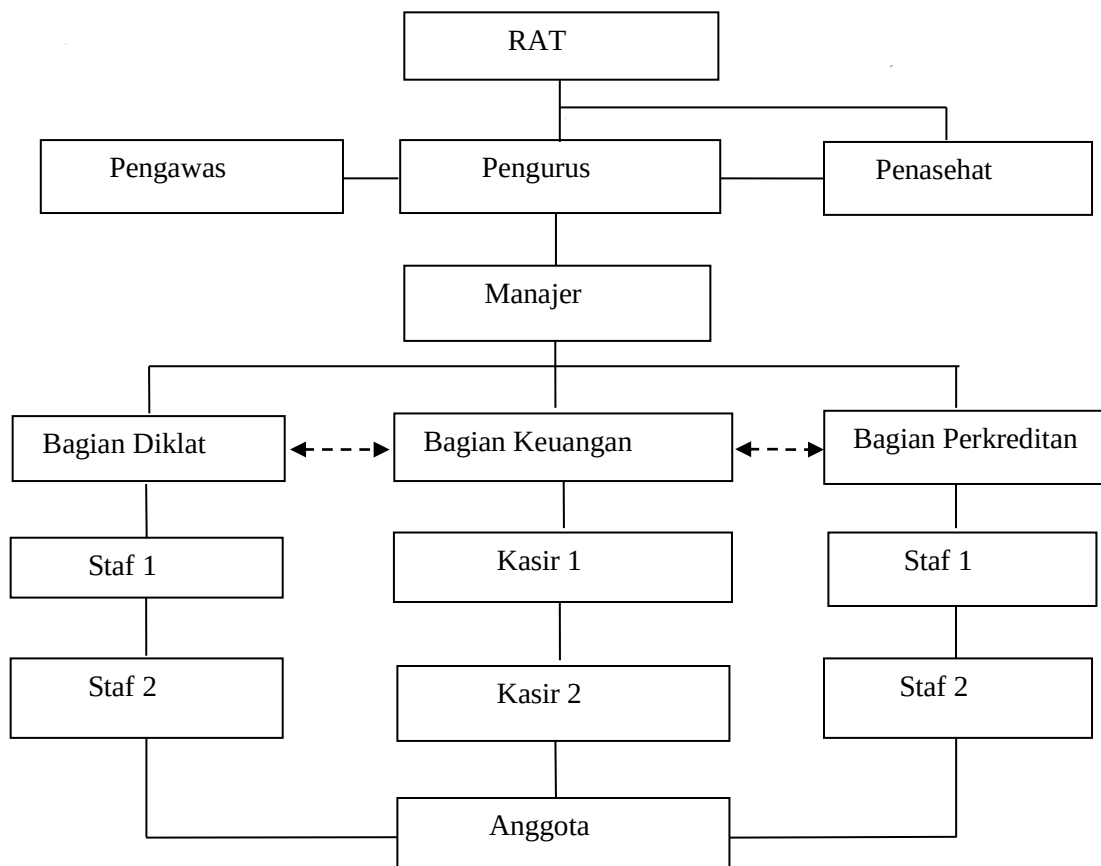
4.1.4 Struktur Organisasi koperasi

Kepengurusan dalam sebuah organisasi diperlukan untuk membuat suatu lembaga organisasi lebih terstruktur dan terorganisir serta mengetahui dengan jelas deskripsi tugas dan kewajiban dari masing-masing anggota.

Adapun susunan kepengurusan pada koperasi KSP solidaritas kupang, kita bisa lihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSP Solidaritas Kupang



Sumber: Koperasi Simpan Pinjam solidaritas Kupang

KETERANGAN:

—————→ : GARIS KOMANDO
-----→ : GARIS KOORDINASI

Adapun tugas yang bertanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi KSP Solidaritas kupang sebagaimana tertera pada bagian di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Tugas dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah sebagai berikut:

- a. Mengesahkan/menetapkan penyusunan dan perubahan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga, sesuai dengan keputusan-keputusan rapat.
- b. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan anggota Pengurus dan Pengawas.
- c. Memberikan persetujuan atas perubahan dalam masalah struktur permodalan organisasi dan arah kegiatan-kegiatan usahanya.
- d. Mensyaratkan agar pengurus, manajer dan karyawan memahami ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- e. Menetapkan/mengesahkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan, dan Belanja Organisasi.
- f. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha.
- g. Menetapkan penggabungan, pemecahan dan pembubaran organisasi.
- h. Memberikan penilaian terhadap pertanggung jawaban pengurus: menerima atau menolak.

2. Penasihat

Penasihat bertugas memberi saran/anjuran kepada pengurus untuk kemajuan koperasi baik diminta maupun tidak diminta.

3. Pengurus

Tugas dari pengurus adalah:

- a. Menyusun program strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.
- b. Menyusun rencana kerja koperasi (RKK).
- c. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Biaya Koperasi (RAPBK).
- d. Menyelenggarakan dan memimpin kegiatan rapat-rapat kepengurusan dan Rapat Anggota Tahunan.
- e. Membuat laporan pertanggung jawaban pengurus kepada RAT.
- f. Menyusun perencanaan strategis.
- g. Mengangkat dan memberhentikan manajer.
- h. Melakukan supervisi dan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja.
- i. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap kinerja manajemen.
- j. Membangun dan melakukan kerja sama berdasarkan kemitraan dengan lembaga swasta, pemerintahan dan masyarakat.

4. Tugas dari Pengawas

Tugas pengawas adalah

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

- c. Melakukan pemeriksaan kas fisik dan pembukuan keuangan paling tidak 3 (tiga) bulan sekali.
- d. Melakukan pemeriksaan silang antara laporan keuangan dengan bukti-bukti fisik (penerimaan dan pengeluaran) secara berkala.
- e. Mencatat seluruh hasil pemeriksaan dalam Berita Acara Pemeriksaan.
- f. Membuat laporan hasil pemeriksaan.
- g. Memberikan penilaian, rekomendasi dan saran tindak terhadap hasil-hasil pemeriksaan kepada pengurus.
- h. Menjaga rahasia lembaga khususnya hasil-hasil pengawasan.

5. Manajer

Tugas dari manajer adalah:

- a. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan serta program kerja dan anggaran yang meliputi usaha, pendidikan dan penanaman nilai-nilai perkoperasian didalam Gerakan Koperasi Kredit di Indonesia.
- b. Membina dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme sumber daya manusia dalam diri fungsionaris, staf dan penggerak koperasi kredit demi tercapainya tujuan Gerakan Koperasi Kredit di Indonesia.
- c. Menjalin, memelihara dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik internal-eksternal maupun nasional-internasional
- d. Memberikan informasi mutakhir dan yang berkaitan kepada pengurus dan jajarannya.

- e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi rencana kerja dan anggaran secara berkala maupun tahunan kepada pengurus.

6. Bagian Administrasi dan Umum

Tugas dari bagian administrasi dan umum adalah:

- a. Menyiapkan formulir permohonan anggota baru.
- b. Menyiapkan buku tamu.
- c. Menyusun rencana pembelanjaan alat tulis kantor.
- d. Membuat konsep surat undangan, rapat, surat pengantar laporan keuangan.
- e. Melaksanakan keputusan rapat anggota maupun rapat pengurus.

7. Bagian Keuangan

Tugas dari bagian keuangan adalah:

- a. Menyiapkan slip uang masuk dan slip uang keluar
- b. Menerima bukti uang masuk.
- c. Mengeluarkan uang setelah mendapat persetujuan dari manajer untuk mencatat ke dalam buku kas dan buku anggota.
- d. Bertanggung jawab atas keamanan keuangan koperasi.

8. Bagian Kredit

Tugas dari bagian kredit adalah:

- a. Mempertimbangkan dan menganalisa setiap permohonan pinjaman anggota untuk kemudian memutuskan apakah permohonan tersebut dikabulkan.
- b. Mengevaluasi pola kebijakan pinjaman.
- c. Mengendalikan kredit kepada anggota agar aman dan terarah.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Hasil

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

a. Current Rasio

Rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Adapun perhitungan current ratio untuk 4 tahun dapat dilihat berikut ini:

$$\begin{aligned} a. \text{ Tahun 2014} &= \frac{45.952.733.927}{24.884.521.155} \times 100 \% \\ &= 184,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{ Tahun 2015} &= \frac{38.138.552.151}{19.047.244.087} \times 100 \% \\ &= 200,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{ Tahun 2016} &= \frac{53.254.438.003}{26.922.302.681} \times 100 \% \\ &= 197,80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. \text{ Tahun 2017} &= \frac{30.958.319.151}{16.442.195.372} \times 100 \% \\ &= 188,28 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio lancar diatas secara umum dapat dilihat pada tabel

4.1

Tabel 4.1

**Standar/penilaian kinerja Analisis Rasio Lancar
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	184,66%	75	Baik
2015	200,23%	100	sangat Baik
2016	197,87%	100	Sangat baik
2017	188,28%	75	Baik

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rasio lancar Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.184,66%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar akan dijamin dengan Rp.184,66 aktiva lancar, dilihat dari standar likuiditas koperasi yang ada menunjukkan kondisi KSP Solidaritas baik karena standar persentasenya berkhisar 175%-200%.

Pada tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.200,23%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar akan dijamin dengan Rp.200,23 aktiva lancar, dilihat dari standar likuiditas koperasi yang ada menunjukkan kondisi KSP Solidaritas sangat baik karena standar pesentasenya berkhisar 175%-200%.

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar Rp.197,87%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar akan dijamin dengan Rp.197,80 aktiva lancar, dilihat dari standar likuiditas dari standar likuiditas koperasi yang ada menunjukkan kondisi KSP Solidaritas sangat baik karena standar persentasenya berkhisar 175%-200%.

Sedangkan Pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.197,87%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar akan dijamin dengan Rp.188,28 aktiva lancar, dilihat dari standar likuiditas dari standar likuiditas koperasi yang ada menunjukkan kondisi KSP Solidaritas baik karena standar persentasenya berkisar 175%-200%.

b. *Quick Rasio*

Yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar perusahaan selama 4 (empat) tahun dari 2014 sampai dengan tahun 2017. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi aktiva lancar.

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Adapun perhitungan current ratio untuk 4 tahun dapat dilihat berikut ini:

$$\begin{aligned} a. \text{Tahun 2014} &= \frac{45.951.733.927 - 1.168.324.100}{24.884.521.155} \times 100 \% \\ &= 179,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{Tahun 2015} &= \frac{38.138.552.151 - 882.426.750}{19.047.244.087} \times 100 \% \\ &= 195,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{Tahun 2016} &= \frac{53.254.438.003 - 1.117.233.100}{26.922.302.681} \times 100 \% \\ &= 193,65\% \end{aligned}$$

$$d. Tahun 2017 = \frac{30.958.319.515 - 864.935.250}{16.442.195.372} \times 100 \%$$

$$= 183,02\%$$

Hasil perhitungan *Quick Ratio* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel

4.2

Tabel 4.2

**Standar/penilaian kinerja Analisis *Quick Ratio*
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	179,97%	100	Sangat baik
2015	195,59%	100	Sangat baik
2016	193,65%	100	Sangat baik
2017	183,02%	100	Sangat baik

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *quick ratio* KSP Solidaritas pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.179,97%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, -hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp.179,97, di lihat dari standar likuiditas koperasi yang sangat baik karena berada 200%-250%

Pada tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.195,59%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, -hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp.136,04. di lihat dari standar likuiditas koperasi yang sangat baik karena berada 200%-250%.

Pada tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp.193,65%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - hutang lancar dijamin oleh

aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp.193,65%, di lihat dari standar likuiditas koperasi yang sangat baik karena berada 200%-250%

Sedangkan Pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.183,08%, ini menunjukan bahwa setiap Rp.100.00, - hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp.183,02%, di lihat dari standar likuiditas koperasi yang sangat baik karena berada 200%-250%.

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} a. \text{Tahun 2014} &= \frac{3.851.951,092}{24.884.521.155} \times 100 \% \\ &= 15,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{Tahun 2015} &= \frac{2.827.373.116}{19.047.244087} \times 100 \% \\ &= 14,84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{Tahun 2016} &= \frac{3.442.540,702}{26.992.302.681} \times 100 \% \\ &= 13,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. \text{Tahun 2017} &= \frac{2.052.337,523}{16.442.195.372} \times 100 \% \\ &= 12,48\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Cash Ratio* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

**Standar/penilaian kinerja Analisis *Cash Ratio*
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	15,50%	0	Buruk
2015	14,84%	0	Buruk
2016	13,01%	0	Buruk
2017	12,48%	0	Buruk

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *cash ratio* pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.15,50%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar dijamin dengan Rp.15,55 kas untuk memenuhi kewajibannya, Pada tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.14,84%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar dijamin dengan Rp.14,84 kas untuk memenuhi kewajibannya, dan pada tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp.13,01%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar dijamin dengan Rp.13,01 kas untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.12,48%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00, - hutang lancar dijamin dengan Rp.12,01 kas untuk memenuhi kewajibannya

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan, dengan rumus sebagai berikut:

a) Perputaran Kas

Menurut Menuh (2008) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas ini diinvestasikan dalam

komponen modal kerja. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk dalam perusahaan. Dengan demikian kas akan dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Untuk menghitung Perputaran Kas digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

Adapun perhitungan perputaran kas untuk 4 tahun dapat dilihat berikut ini:

$$a. \text{Tahun 2014} = \frac{37.293,880,800}{3.379,301,633} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 11,03 \text{ kali}$$

$$b. \text{Tahun 2015} = \frac{31.307,137,000}{3.342.662,104} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 9,36 \text{ kali}$$

$$c. \text{Tahun 2016} = \frac{44.343,411,316}{3.134.956,909} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 14, 14 \text{ kali}$$

$$d. \text{Tahun 2017} = \frac{26,421,361,100}{2.747.439,113} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 9, 61 \text{ kali}$$

Hasil perhitungan Analisis Perputaran Kas diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

**Standar/penilaian kinerja Analisis Perputaran Kas
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Kriteria
2014	11, 03 Kali	Sehat
2015	9, 36 kali	Kurang Sehat
2016	14, 14 kali	Sehat
2017	9, 61 kali	Kurang Sehat

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis,2019

Berdasarkan Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran kas KSP Solidaritas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 nilai rasio yang diperoleh sebesar 11 kali, Hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran kas dari penjualan yang dimiliki Koperasi adalah sebesar 11 kali, Tahun 2015 mengalami penurunan perputaran kas sebesar 9 kali, hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran kas dari penjualan yang dimiliki koperasi sebesar 9 kali, Tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 14 kali, hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran kas dari penjualan yang dimiliki koperasi sebesar 14 kali. Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 9 kali, Hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran kas dari penjualan yang dimiliki koperasi sebesar 9 kali.

b) Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Tingkat perputaran piutang dapat dicari dengan cara membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned} a. \text{Tahun 2014} &= \frac{37.293,880,800}{29.689,950,830} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,256 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{Tahun 2015} &= \frac{31.307,137,000}{34.300,508,900} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,912 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{Tahun 2016} &= \frac{44.343,411.316}{37.825,274,160} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1,172 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. \text{Tahun 2017} &= \frac{26,421,361,100}{70.764,772,410} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,373 \text{ kali} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Analisa Perputaran Piutang diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Standar/penilaian kinerja Analisis Perputaran Piutang
Tahun 2014-2017

Tahun	Rasio	Kriteria
2014	1,256 kali	Tidak Sehat
2015	0,912 kali	Sangat Tidak Sehat
2016	1,172 kali	Tidak Sehat
2017	0,373 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber: KSP Solidaritas diolah penulis,2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran Piutang KSP Solidaritas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 rasio yang

diperoleh sebesar 1, 256 kali, hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran piutang dari penjualan yang dimiliki koperasi adalah sebesar 1,256 kali, Tahun 2015 mengalami penurunan perputaran piutang sebesar 0,912 kali, hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran piutang dari penjualan yang dimiliki koperasi adalah sebesar 0,912 kali, Tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 1, 172 kali, hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran piutang dari penjualan yang dimiliki koperasi adalah sebesar 1,172 kali. Sedangkan Tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,373 kali, Hal ini berarti bahwa setiap tahun perputaran piutang dari penjualan yang dimiliki koperasi adalah sebesar 0, 373 kali.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubunhan dengan penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin smerupakan rasio antara laba (net profit) yaitu jumlah penjualan sesudah dikurangi denga seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$a. \text{Tahun 2014} = \frac{1.266.261.663}{37.293, 880,800} \times 100 \%$$

$$= 35,15\%$$

$$b. Tahun 2015 = \frac{690.575.340}{31.307.137.000} \times 100 \%$$

$$= 22,78\%$$

$$c. Tahun 2016 = \frac{980.747.717}{44.343.411.316} \times 100 \%$$

$$= 26,28\%$$

$$d. Tahun 2017 = \frac{725.259.600}{26.421.361.100} \times 100 \%$$

$$= 26,21\%$$

Hasil perhitungan Analisis *Net Profit Margin* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Standar/penilaian kinerja Analisis *Net Profit Margin*

Tahun 2014-2017

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	35,15%	100	Sangat baik
2015	22,78%	100	Sangat baik
2016	26,28%	100	Sangat baik
2017	26,21%	100	Sangat baik

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis, 2019

Pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.35,15%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 35,15, tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.22,78%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.22,78, dan tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp.26,28%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - penjualan

menghasilkan laba bersih sebesar Rp.26,28. Sedangkan tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.26,21%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.26,21.

2. *Return on Total Asset (ROA)*

Return on Total Asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efesiensi secara overall.

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} a. \text{Tahun 2014} &= \frac{1.266.261.663}{49.615.962.704} \times 100 \% \\ &= 2,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{Tahun 2015} &= \frac{690.575.340}{41.084.797.129} \times 100 \% \\ &= 1,68\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{Tahun 2016} &= \frac{980.747.717}{57.421.615.797} \times 100 \% \\ &= 1,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. \text{Tahun 2017} &= \frac{725.259.600}{34.763.868.828} \times 100 \% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Analisis *Return on Asset* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

**Standar/penilaian kinerja Analisis *Return on Asset*
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	2,55%	25	Kurang baik
2015	1,68%	25	kurang Baik
2016	1,70%	25	Kurang baik
2017	2,08%	25	Kurang Baik

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diuraikan bahwa pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.2,55%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - aktiva lancar dijamin oleh pendapatan bersih dibagi total aset maka koperasi memperoleh keuntungan sebesar Rp.2,55, tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.1,68%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - aktiva lancar dijamin oleh pendapatan bersih dibagi total aset maka koperasi memperoleh keuntungan sebesar Rp.1,68, dan tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp. 1,70%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - aktiva lancar dijamin oleh pendapatan bersih dibagi total aset maka koperasi memperoleh keuntungan sebesar Rp.2170. sedangkan tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp. 2,08%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - aktiva lancar dijamin oleh pendapatan bersih dibagi total aset maka koperasi memperoleh keuntungan sebesar Rp.2,08.

3. *Return of Equity*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan rentabilitas modal.

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} a. Tahun 2014 &= \frac{1.266,261,663}{26.731.441,549} \times 100 \% \\ &= 4,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. Tahun 2015 &= \frac{690.730.340}{22.038,553,042} \times 100 \% \\ &= 3,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. Tahun 2016 &= \frac{980.747.717}{30.499,313,116} \times 100 \% \\ &= 3,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. Tahun 2017, &= \frac{725.259.600}{18.321.673,452} \times 100 \% \\ &= 3,95\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Analisis *Return On Equity* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Standar/penilaian kinerja Analisis *Return On Equity*
Tahun 2014-2017

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	4,73%	75	Baik
2014	3,13%	50	Cukup Baik
2016	3,21%	50	Cukup Baik
2017	3,95%	50	Cukup Baik

Sumber: KSP Solidaritas kupang, diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diuraikan bahwa pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.4,73%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100.00, - modal yang ditanamkan menghasilkan sebesar Rp.4,73 Sisa Hasil Usaha, tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp. 3,13%, Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - modal yang ditanamkan menghasilkan Rp. 3,13 Sisa Hasil Usaha, Tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp. 3,21%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - modal yang ditanamkan menghasilkan Rp.3,21 Sisa Hasil Usaha. Sedangkan tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.3,95%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100.00, - modal yang ditanamkan menghasilkan Rp.3,95 Sisa Hasil Usaha

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.

1. *Debt to Asset Ratio (DtAR)*

Debt to Asset Ratio atau rasio total hutang (kewajiban) terhadap asset adalah perbandingan antara jumlah total hutang dengan total asset.

Dengan Rumus sebagai berikut:

$$DtAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} a. Tahun 2014 &= \frac{2.613.800.000}{49.615.962.704} \times 100 \% \\ &= 5,26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. Tahun 2015 &= \frac{2.465.000.000}{41.084.797.129} \times 100 \% \\ &= 5.99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. Tahun 2016 &= \frac{3.088.528.105}{57.421.615.797} \times 100 \% \\ &= 5,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. Tahun 2017 &= \frac{3.293.300.000}{34.763.868.828} \times 100 \% \\ &= 9,47\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Analisis *Debt to Asset Ratio (DtAR)* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Standar/penilaian kinerja Analisis DtAR
Tahun 2014-2017

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	5,26%	100	Sangat Baik
2015	5,99%	100	Sangat Baik
2016	5,37%	100	Sangat Baik
2017	9,47%	100	Sangat Baik

Sumber: KSP solidaritas, diolah penulis, 2019

Pada tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.5,26%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.5,26, - Hutang dijamin dengan Rp.100.00, - asset, tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.5.99%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.5.99, - hutang dijamin dengan Rp.100.00, - asset, tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp.5,37%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.5,37 - hutang dijamin dengan Rp.100.00, -asset. Sedangkan tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.9,47%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.9,47, - hutang dijamin dengan Rp.100.00, -asset.

2. *Long term Debt to Equity Ratio*

Long term Debt to Equity Ratio atau Ratio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas. Rasio ini membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri

Long Term Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$a. \text{Tahun 2014} = \frac{22.884.521.155}{26.731.441,549} \times 100 \%$$

$$= 85,60\%$$

$$b. \text{Tahun 2015} = \frac{19.047.244.087}{22.038,553,042} \times 100 \%$$

$$= 86,42\%$$

$$c. \text{Tahun 2016} = \frac{26.868.877.518}{30.499,313,116,} \times 100 \%$$

$$= 88,09\%$$

$$c. \text{Tahun 2017} = \frac{16.442.195.372}{18.321.673,452} \times 100 \%$$

$$= 89,74\%$$

Hasil perhitungan Analisis *Long Term Debt to Equity Ratio* diatas secara umum dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

**Standar/penilaian kinerja Analisis *Long Term Debt to Equity Ratio*
Tahun 2014-2017**

Tahun	Rasio	Nilai	Kriteria
2014	85,60%	0	Buruk
2015	86,42%	0	Buruk
2016	88,09%	0	Buruk
2017	89,74%	0	Buruk

Sumber: KSP Solidaritas, diolah penulis

Pada Tahun 2014 menghasilkan rasio sebesar Rp.85,60%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.85,60, - hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00 modal yang ditanamkan, Tahun 2015 menghasilkan rasio sebesar Rp.86,42%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.86,42, - hutang jangka panjang dijamin dengan Rp 100.00, - modal yang ditanamkan, Tahun 2016 menghasilkan rasio sebesar Rp. 88,09%, hai ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 88,09, - hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100.00, - modal yang ditanamkan. sedang tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar Rp.89,74%, hai ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 89,74, - hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100.00, - modal yang ditanamkan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam solidaritas kupang selama periode 2014 - 2017 dari sisi rasio likuiditas yaitu Current Ratio berada dalam kriteria sangat baik dan baik, karena proporsi kenaikan aktiva lancarnya lebih kecil di bandingkan dengan proporsi hutang lancar, sehingga membuat banyaknya aktiva lancar yang tidak menganggur, dan dana yang ada sudah di optimalkan dengan baik. Selanjutnya Quick Ratio berada dalam Kriteria sangat baik karena proporsi kenaikan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan lebih kecil dibandingkan dengan proporsi hutang lancar. Sedangkan Cash Ratio berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi nominal kas relatif kecil untuk membayar hutang yang jatuh tempo, sehingga perlu adanya penambahan pada kas, agar nominal kas dapat di gunakan untuk membayar hutang lancar.

Perkembangan perputaran kas pada KSP Solidaritas selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2015 dan 2017 dinyatakan kurang sehat. Hal ini dikarenakan oleh menurunnya anggota yang melakukan pinjaman. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2016 dinyatakan sehat karena terjadi peningkatan jumlah anggota yang melakukan pinjaman. Hal ini disebabkan oleh perilaku nasabah yang cepat dalam melakukan pinjaman namun cenderung lambat dalam hal pengembaliannya. Sedangkan perputaran piutang pada KSP Solidaritas selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 dan 2017 dinyatakan sangat tidak sehat. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah nasabah yang melakukan pengembalian tagihan, sedangkan pada tahun 2014 dan 2016 dinyatakan tidak sehat. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya jumlah nasabah yang melakukan pengembalian tagihan.

Kinerja keuangan dari sisi Profitabilitas yaitu *Net Profil Margin* (NPM) berada dalam kondisi sangat baik karena penjualan mampu menjamin laba bersih. Hal ini disebabkan karena nilai dari penjualan dapat diimbangkan dengan baik oleh laba bersih. Sedangkan *Return on Aset* berada dalam kondisi kurang baik karena total aktiva tidak mampu digunakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan dapat dikelola oleh manajemen koperasi agar dapat melakukan tindakan aktif untuk memperluas /memperbesar cakupan usaha yang telah ada. Sedangkan *Return Of Equity* berada dalam kondisi sangat baik karena dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang di

hasilkan berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan khusus serta adanya dana penyertaan donasi.

Kinerja keuangan dari sisi Rasio Solvabilitas yaitu *Total Aset to Debt Ratio* (DtAR) berada dalam kondisi yang sangat baik karena total aktiva mampu menjamin hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini disebabkan karena nilai dari total aktiva dapat di seimbangkan dengan baik oleh total hutang. Dengan kata lain KSP Solidaritas Kupang memiliki prospek yang baik karena sudah mampu untuk menjamin hutang jangka pendek dan jangka panjangnya. Sedangkan *Long term debt to equity Ratio* berada dalam kondisi buruk karena modal sendiri belum mampu menjamin hutang jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini disebabkan karena rendahnya nilai dari perolehan modal sendiri dibandingkan nilai dari total hutang.